

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba menjabarkan tokoh Eben Cabot dalam naskah “Nafsu Di Bawah Pohon Elm” karya Eugene O’niell terjemahan Toto Sudarto Bachtiar. Naskah yang terbilang sangat bagus ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam lakon memiliki kedudukan yang kuat. Tokoh eben sendiri mengandung pembentukan peran yang tidak mudah. Konflik dan struktural suasana yang berubah ubah menjadi karakter eben menarik dan tertantang membawakannya. Untuk itu, dengan mewujudkan karakter Eben Cabot hasil yang ditampilkan dalam pertunjukan merupakan pencapaian akhir dari serangkaian proses panjang dan intens yang telah dilakukan oleh penulis dalam hal menghidupkan karakter Eben Cabot secara mendalam.

Dengan demikian, sejumlah hambatan-hambatan yang muncul dikarenakan kepiawayan penulis berteater merasa belum cukup terpenuhi dengan baik maka dengan metode akting *menjadi aktor* karya Suyatna Anirun menjadikan struktur konsep yang baik untuk terus berkembang dan terus berlatih. Penulis berharap atas kelancaran pertunjukan dapat memberikan capaian sebagai bahan pembelajaran yang bermakna sekaligus menjadi bekal berharga dalam perjalanan berproses di dunia teater ke depannya. Penulis meyakini bahwa setiap proses yang dilalui dalam penciptaan karya ini akan menjadi kendaraan penting untuk pengembangan diri sebagai pelaku seni teater yang lebih matang di masa mendatang.